

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
Program Studi Falsafah dan Agama
Fakultas Falsafah dan Peradaban

Tanggal Penyusunan: 1 Februari 2019

Nama Mata Kuliah	Tasawuf	
Kode Mata Kuliah	182151040607	
Rumpun Mata Kuliah	Islamic Studies	
SKS	3	
Semester	Genap	
CPL Program Studi	Sikap	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan berbangsa dan bernegara Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap persoalan-persoalan kebangsaan Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan/amanat di bidang keahliannya secara mandiri
	Penguasaan Pengetahuan	Menguasai sejarah perkembangan tasawuf, pokok ajaran (doktrin dan metode) tasawuf dan manifestasi historisnya.
	Keterampilan umum	Menerapkan pokok-pokok ajaran tasawuf dan perkembangannya
	Keterampilan Khusus	Mampu mengidentifikasi sejarah perkembangan tasawuf Mampu mengidentifikasi pokok-pokok ajaran tasawuf Mampu mengidentifikasi manifestasi historisnya
CP-Mata Kuliah	Mampu mengidentifikasi sejarah perkembangan tasawuf Mampu mengidentifikasi pokok-pokok ajaran tasawuf Mampu mengidentifikasi manifestasi historisnya	
Deskripsi Singkat Mata Kuliah	Mata Kuliah Seminar Pemikiran Nurcholish Madjid membahas sejarah perkembangan tasawuf, pokok ajaran dan manifestasinya	

Materi Pembelajaran/ Bahan Kajian/Pokok Pembahasan	Sejarah perkembangan tasawuf Pokok-pokok ajaran tasawuf Manifestasi historis tasawuf
Pustaka	Frithjof Schuon, <i>Sufism: Veil and Quintessence</i>, Bloomington: World Wisdom Inc., 2006. Titus Burckhardt, <i>Introduction to Sufi Doctrine</i>, Bloomington: World Wisdom Inc., 2008. Seyyed Hossein Nasr, <i>The Garden of Truth: The Vision and Promise of Sufism Islam's Mystical Tradition</i>, New York: HarperCollins Publishers, 2007. Seyyed Hossein Nasr, <i>Sufi Essays</i>, Chicago: ABC International, 1999. Seyyed Hossein Nasr (Ed.), <i>Islamic Spirituality: Foundations</i>, New York: The Crossroad Publishing Company, 1987. Seyyed Hossein Nasr (Ed.), <i>Islamic Spirituality: Manifestations</i>, New York: The Crossroad Publishing Company, 1991. Seyyed Hossein Nasr, <i>Spiritualitas dan Seni Islam</i>, Terj. Sutejo, Bandung: Mizan, 1994 William C. Chittick, <i>Sufism: A Beginner's Guides</i>, Oxford: OneWorld Publications, 2008. Martin Lings, <i>What is Sufism ?</i>, Lahore: Suhail Academy Lahore, 2005. Jean-Lois Michon dan Roger Gaetani (Ed.), <i>Sufism: Love and Wisdom</i>, Bloomington: Word Wisdom, 2006. Annemarie Schimmel, <i>Dimensi Mistik dalam Islam</i>, Terj. Sapardi Djoko Damono Dkk., Jakarta: Pustaka Firdaus, 2000. Sri Mulyati, <i>Tasawuf Nusantara: Rangkaian Mutiara Sufi Terkemuka</i>, Jakarta: Kencana, 2006. M. Subhi-Ibrahim, <i>Tengoklah ke Dalam: Ziarah Diri Melalui Pengetahuan dan Cinta demi Kebahagiaan Puncak</i>, Yogyakarta: Aynat Publishing, 2017. Martin van Bruinessen dan Julia Day Howell (Ed.), <i>Urban Sufism</i>, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2008. Ali Ansari, <i>Tasawuf dalam Sorotan Sains Modern</i>, Terj. Ilyas Hasan, Bandung: Pustaka Hidayah, 2003.
Media Pembelajaran	Buku, LCD, In Focus, Hardcopy makalah
Team Teaching (kalau ada)	-

Minggu ke	Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah Kemampuan akhir yang diharapkan	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Materi Pembelajaran	Bobot Nilai (%)
1.	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan berbangsa dan bernegara Menguasai orientasi perkuliahan Mampu mengidentifikasi seputar SAP, metode perkuliahan dan Penilaiannya	Ketepatan identifikasi orientasi perkuliahan: SAP, Metode Perkuliahan, Sistem penilaian.	Metode yang tepat, logis, analitis, sistematis, kritis	<i>Contextual instruction</i> dalam bentuk: - Ceramah (65 Menit) - Diskusi/Tanya jawab (100 Menit)	Pengantar Orientasi Perkuliahan - SAP, Metode Perkuliahan, Sistem penilaian.	5 %
2.	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan berbangsa dan bernegara Menguasai tentang apakah tasawuf itu Mampu mengidentifikasi Dasar-dasar tasawuf dalam al-Quran dan Sunnah! Posisi Tasawuf dalam Sains Islam?	Ketepatan mengidentifikasi tentang pengertian tasawuf, dasar al-Quran dan sunnahnya, posisi tasawuf dalam sains Oslam, dan relasi tasawuf dengan syariah	Metode yang tepat, logis, analitis, sistematis dan kritis Bentuk non-tes: keaktifan diskusi	<i>Contextual instruction</i> dalam bentuk: - Ceramah (65 Menit) - Diskusi/Tanya jawab (100 Menit) -	Apa itu Tasawuf ? Definisi Tasawuf dan kontroversi peristilahannya! Dasar-dasar tasawuf dalam al-Quran dan Sunnah! Posisi Tasawuf dalam Sains Islam? Relasi Tasawuf dengan Shariah	5 %

Minggu ke	Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah Kemampuan akhir yang diharapkan	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Materi Pembelajaran	Bobot Nilai (%)
	Relasi Tasawuf dengan Syariah					
3.	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan berbangsa dan bernegara Menguasai sejarah perkembangan tasawuf Mampu mengidentifikasi para Zahid awal sampai terkini serta membedakan antara tasawuf akhlaqi dengan falsafi	Ketepatan mengidentifikasi sejarah, tokoh dan aliran tasawuf yang meliputi para Zahid awal hingga kontemporer serta membedakan antara tasawuf falsafi dan akhlaqi.	Metode yang tepat, logis, analitis, sistematis dan kritis Bentuk non-tes: keaktifan diskusi	Contextual instruction dalam bentuk: - Ceramah (65 Menit) - Diskusi/Tanya jawab (100 Menit)	Sejarah, Tokoh dan Aliran Tasawuf a) Para Zahid Awal. b) Era Konsolidasi (dari Sibli sampai al-Ghazali) Perbedaan mendasar tasawuf Falsafi dan Tasawuf Akhlaqi!	5 %
DOKTRIN METAFISIS						
4.	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan berbangsa dan bernegara Menguasai masalah Kesatuan Wujud	Ketepatan identifikasi masalah Wahdah al-Wujud yang meliputi pengertian, dan pokok pandangan Ibn tentangnya.	Metode yang tepat, logis, analitis, sistematis dan kritis Bentuk non-tes: keaktifan diskusi	Contextual instruction dalam bentuk: - Ceramah (65 Menit) - Diskusi/Tanya jawab (100 Menit)	Kesatuan Wujud (Wahdah al-Wujud) a) pengertian wahdah al-wujud! b) pandangan Ibn Arabi tentang Wahdah al-Wujud!	5 %

Minggu ke	Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah Kemampuan akhir yang diharapkan	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Materi Pembelajaran	Bobot Nilai (%)
	Mampu mengidentifikasi pengertian wahdah al-wujud dalam pandangan Ibn Arabi					
5.	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan berbangsa dan bernegara Menguasai konsep manusia sempurna (insan al-Kamil) Mampu mengidentifikasi pokok-pokok pemikiran Ibn Arabi dan al-Jilli tentang manusia sempurna.	Ketepatan identifikasi pokok-pokok pemikiran Ibn Arabi dan al-Jilli tentang manusia sempurna	Metode yang tepat, logis, analitis, sistematis dan kritis Bentuk non-tes: keaktifan diskusi	Contextual instruction dalam bentuk: - Ceramah (65 Menit) - Diskusi/Tanya jawab (100 Menit)	Manusia Sempurna (Insan al-Kamil) Pandangan Ibn Arabi tentang Insan Kamil! Pandangan al-Jilli tentang: a) Pengertian dan hakikat Insan Kamil b) Proses munculnya insan kamil c) Kedudukan Insan Kamil d) Kedudukan Norma, Etika, dan Teodise dalam konsep Insan Kamil	5 %
REALISASI SPIRITUAL						
6.	Berkontribusi dalam peningkatan mutu	Ketepatan identifikasi konsep ma'arifah,	Metode yang tepat, logis, analitis,	Contextual instruction dalam bentuk:	Pengetahuan yang Membebaskan (Ma'rifah), Metafisika Cinta (Mahabbah),	5 %

Minggu ke	Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah Kemampuan akhir yang diharapkan	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Materi Pembelajaran	Bobot Nilai (%)
	kehidupan berbangsa dan bernegara Menguasai konsep ma'rifah, mahabbah, dan makhafah Mampu mengidentifikasipengerti an ma'rifah, mahabbah dan makhafah dan para sufi yang menekankan pada ma'riffah dan mahabbah serta tentang 3 kebajikan spiritual	mahabbah dan makhafah, para sufi yang menekan ma;rifah dan mahabbah, serta 3 kebajikan spiritual	sistematis dan kritis Bentuk non-tes: keaktifan diskusi	- Presentasi kelompok (65 Menit) - Ceramah (30 menit) - Diskusi/Tanya jawab (70 Menit)	dan Kebajikan Spiritual (Makhafah) Pengertian Ma'rifah, Mahabbah, dan makhafah? Para sufi yang memberi penekanan pada ma'rifah dan mahabbah! Ma'rifah dan mahabbah sebagai jalan spiritual dalam tasawuf Tiga kebajikan spiritual!	
7.	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan berbangsa dan bernegara Menguasai persoalan doa dan dzikir sufi Mampu mengidentifikasidoa dan dzikir dalam tasawuf,	Ketepatan identifikasi Persoalan doa dan dzikir sufi yang meliputi dzikir sebagai aktivitas sentrao dan jenis-jenis doa sufi.	Metode yang tepat, logis, analitis, sistematis dan kritis Bentuk non-tes: keaktifan diskusi	Contextual instruction dalam bentuk: - Presentasi kelompok (65 Menit) - Ceramah (30 menit) - Diskusi/Tanya jawab (70 Menit)	Doa dan Dzitr Sufi Doa dan dzikir dalam tasawuf Dzitr menjadi sebagai aktivitasa sentral dalam tasawuf Jenis doa: canonical prayer, personal prayer, dan prayer of heart	5 %

Minggu ke	Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah Kemampuan akhir yang diharapkan	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Materi Pembelajaran	Bobot Nilai (%)
	dzikir sebagai aktivitas sentral, dan jenis-jenis doa.					
8.	Evaluasi Capaian Pembelajaran Hardskill dan softskill	Ketepatan menuangkan gagasan dalam bentuk essays dan menunjukkan aspek-aspek softskill yang dinilai	Menulis Essays	Penyerahan essays	UJIAN TENGAH SEMESTER (UTS)	35 %
MANIFESTASI						
9.	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan berbangsa dan bernegara Menguasai persoalan tarekat sebagai komunitas spiritual Mampu mengidentifikasi pengertian tarekat, sejarah kemunculan, dan tarekat serta pokok pandangannya.	Ketepatan identifikasi persoalan Tarekat sebagai komunitas spiritual yang meliputi pengertian, latar belakang munculnya tarekat, dan tarekat-tarekat sufi serta pokok pandangan mereka.	Metode yang tepat, logis, analitis, sistematis dan kritis Bentuk non-tes: keaktifan diskusi	<i>Contextual instruction</i> dalam bentuk: - Presentasi kelompok (65 Menit) - Ceramah (30 menit) - Diskusi/Tanya jawab (70 Menit)	Tarekat: Komunitas Spiritual Pengertian tarekat Latar belakang kemunculan kelompok-kelompok tarekat Tarekat-tarekat sufi beserta pokok-pokok pandangannya	5 %

Minggu ke	Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah Kemampuan akhir yang diharapkan	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Materi Pembelajaran	Bobot Nilai (%)
10.	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan berbangsa dan bernegara Menguasai konsepestetika ruhani Mampu mengidentifikasikaitan seni dengan spiritualitas serta makna-makna spiritual seni Islam	Ketepatan identifikasi konsep estetika ruhani yang meliputi relasi seni dan spiritualias serta makna-makna spiritual dari seni Islam.	Metode yang tepat, logis, analitis, sistematis dan kritis Bentuk non-tes: keaktifan diskusi	Contextual instruction dalam bentuk: - Presentasi kelompok (65 Menit) - Ceramah (30 menit) - Diskusi/Tanya jawab (70 Menit)	Estetika Ruhani: Seni dan Sastra Sufi Kaitan antara seni Islam dengan spiritualitas Islam Makna spiritual dari keindahan, ka'bah, masjid, mihrab, kaligrafi dan arabesque menurut Titus Burckhart	5 %
11.	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan berbangsa dan bernegara Menguasai persoalan tasawuf dan sains modern Mampu mengidentifikasipengetahuan mistis dan	Ketepatan identifikasi persoalan tasawuf dan sains modern yang meliputi pengetahuan mistis dan pengetahuan saintifik, serta penemuan saintifik yang menolak dan mendukung pengetahuan mistis.	Metode yang tepat, logis, analitis, sistematis dan kritis Bentuk non-tes: keaktifan diskusi	Contextual instruction dalam bentuk: - Presentasi kelompok (65 Menit) - Ceramah (30 menit) - Diskusi/Tanya jawab (70 Menit)	Tasawuf dan Sains Modern Pengetahuan mistis dan pengetahuan saintifik. Penemuan sains modern yang menolak dan mendukung pengetahuan mistis	5 %

Minggu ke	Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah Kemampuan akhir yang diharapkan	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Materi Pembelajaran	Bobot Nilai (%)
	pengetahuan saintifik, serta penemuan saintifik yang menolak dan mendukung pengetahuan mistis.					
12.	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan berbangsa dan bernegara Menguasai persoalan Psikologi sufi Mampu mengidentifikasi persoalan konsep dasar psikologi sufi, persamaan dan perbedaannya dengan psikologi Modern, praktik dan manfaatnya di dunia modern.	Ketepatan identifikasi persoalan psikologi modern yang mencakup konsep dasar psikologi sufi, perbedaannya dengan psikologi modern seweta praktik dan manfaatnya di dunia Modern.	Metode yang tepat, logis, analitis, sistematis dan kritis Bentuk non-tes: keaktifan diskusi	Contextual instruction dalam bentuk: - Presentasi kelompok (65 Menit) - Ceramah (30 menit) - Diskusi/Tanya jawab (70 Menit)	Psikologi Sufi Konsep dasar psikologi sufi Kesamaan dan perbedaan antara psikologi sufi dengan psikologi Modern (Barat) Praktik dan manfaat tasawuf di dunia modern	5 %
13.	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan berbangsa dan bernegara	Ketepatan mengidentifikasi persoalan tasawuf di Nusantara yang meliputi kaitan	Metode yang tepat, logis, analitis, sistematis dan kritis Bentuk non-tes:	Contextual instruction dalam bentuk: - Presentasi kelompok (65 Menit) - Ceramah (30 menit)	Tasawuf di Nusantara Kaitan antara tasawuf dengan penyebaran Islam di Indonesia!	5 %

Minggu ke	Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah Kemampuan akhir yang diharapkan	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Materi Pembelajaran	Bobot Nilai (%)
	Menguasai persoalan Tasawuf di Nusantara Mampu mengidentifikasi persoalan kaitan Perkembangan tasawuf dengan perkembangan Islam di Nusantara dan pokok-pokok sufi Nusantara	Perkembangan tasawuf dengan perkembangan Islam di Nusantara dan pokok-pokok sufi Nusantara	keaktifan diskusi	- Diskusi/Tanya jawab (70 Menit)	Pokok-pokok pandangan para sufi di Nusantara!	
14.	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan berbangsa dan bernegara Menguasai persoalan urban sufisme Mampu mengidentifikasi persoalan pengertian dan perkembangan uran sufism di Indonesia	Ketepatan dalam mengidentifikasi persoalan urban sufime yang meliputi pengertian dan perkembangannya di Indonesia	Metode yang tepat, logis, analitis, sistematis dan kritis Bentuk non-tes: keaktifan diskusi	Contextual instruction dalam bentuk: - Presentasi kelompok (65 Menit) - Ceramah (30 menit) - Diskusi/Tanya jawab (70 Menit)	Urban Sufism Pengertian urban Sufism Perkembangan neo-sufisme atau urban Sufism di Indonesia	
15.	Berkontribusi dalam peningkatan mutu	Ketepatan mengidentifikasi	Metode yang tepat, logis, analitis,	Contextual instruction dalam bentuk:	Rangkuman Perkuliahan	5 %

Minggu ke	Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah Kemampuan akhir yang diharapkan	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Materi Pembelajaran	Bobot Nilai (%)
	kehidupan berbangsa dan bernegara Menguasai keseluruhan tema-tema pokok perkuliahan Mampu mengidentifikasi detail persoalan tasawuf dan merefleksikannya dalam konteks kekinian	keseluruhan tema perkuliahan dan merefleksikannya dalam konteks kekinian	sistematis dan kritis Bentuk non-tes: keaktifan diskusi	- Presentasi kelompok (65 Menit) - Ceramah (30 menit) - Diskusi/Tanya jawab (70 Menit)		
16.	Evaluasi Capaian Pembelajaran Hardskill dan softskill	Ketepatan menuangkan gagasan dalam bentuk makalah dan menunjukkan aspek-aspek softskill yang dinilai	Menulis Makalah	Penyerahan makalah	UJIAN AKHIR SEMESTER (UAS)	60 %

Komponen Penilaian:

Partisipasi	: 5%
Tugas	: 0 %
UTS	: 35%
UAS	: 60%
Total	: 100%

Dosen Pengajar  (Mohammad Subhi, M. Hum)	Ketua Program Studi Falsafah dan Agama  (Fuad Mahbub Siraj, Ph. D)	Dekan Fakultas Falasafah dan Peradaban  (Tia Rahmania, M.Psi., Psikolog.)
---	--	---